IKHTISAR / RINGKASAN TUGAS AKHIR

BAB I

Pada setiap perusahaan baik yang bersifat orientasi laba maupun nirlaba, kas merupakan aktiva paling lancar dan paling aktif dibandingkan dengan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan (Apriyono, 2006). Hampir setiap transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewengkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindahtangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Biasanya kas diselewengkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas (Apriyono, 2006).

Tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir penyelewengan kas adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi kas yang mengatur siklus masuk dan keluarnya kas. Sehingga setiap adanya transaksi yang berkaitan dengan kas dapat dicatat dan diawasi dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan didukung dengan pengendalian internal yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari pihak – pihak tertentu yang akan menyelewengkan kas (Apriyono, 2006).

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran

kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. apalagi masalah pengeluaran kas, merupakan masalah yang paling rawan resiko hilangnya paling tinggi.

Koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah, oleh karena itu koperasi ini harus berjalan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul – Nya. Islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerjasama itu berjalan dengan baik, hal ini bisa diwujudkan jika pihak – pihak yang bekerja sama tidak saling mengkhianati, karena perbuatan tersebut dapat merugikan orang lain.

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana implementasi dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menganalisis implementasi dan membuat perancangan sistem informasi akuntansi serta memberikan rekomendasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang.

BAB II

Sarosa (2009:13), mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung pelaksanaan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien. Menurut Mardi (2011:4), terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya. Demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari – hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut Whitten (2004:39), perancangan sistem adalah suatu teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem), dan merangkai kembali bagian – bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap. Bodnar dan Hopwood (2006:437), berpendapat bahwa perancangan sistem adalah proses menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih oleh proses analisis sistem. Perancangan sistem termasuk evaluasi efektivitas dan efisiensi relatif dalam perancangan sistem dan lingkup kebutuhan keseluruhan sistem.

BAB III

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2006:3). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas (Nazir, 2005:66).

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah karyawan bagian administrasi dan bagian *accounting*.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi

obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Metode Interview atau Wawancara
3. Metode Dokumentasi

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2006:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Survey Pendahuluan
2. Wawancara
3. Analisis
4. Kesimpulan dan perancangan

BAB IV

Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang, perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam setiap catatan akuntansi, hal ini disebabkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan perusahaan dan

meningkatkan daya saing perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang telah menggunakan komputer sendiri yang disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan, termasuk mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun sumber utama penerimaan kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang adalah sebagai berikut :

- 1) Pembayaran angsuran pembiayaan oleh nasabah
- 2) Pelunasan angsuran pembiayaan oleh nasabah
- 3) Pembukaan simpanan
- 4) Setoran simpanan

Sistem informasi pengeluaran kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang ada beberapa macam, baik yang rutin atau tidak rutin. Pengeluaran kas biasanya digunakan untuk aktivitas operasional. Secara umum sumber utama pengeluaran kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas pembiayaan
- 2) Penarikan simpanan
- 3) Penutupan simpanan
- 4) Aktivitas non operasional
- 5) Penggajian

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang yang diterapkan diperusahaan sudah memadai yaitu dengan diadakannya pemisahan fungsi pencatatan, penerimaan

dan pengeluaran kas, sehingga akan terjadi saling mengecek (cross check) diantara fungsi – fungsi yang terlibat.

Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang ada pada koperasi serba usaha (KSU) AI – Ikhlas sudah cukup baik. Karena perusahaan telah menjalankan prosedur yang jelas dan memiliki pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan telah menjaga asset kekayaannya yang berupa kas.

BAB V

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi serba usaha (KSU) AI – Ikhlas Malang, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- 1) Penerapan Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi serba usaha (KSU) AI – Ikhlas Malang sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan :
 - a) Setiap penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi harus disertai bukti transaksi yang sudah diberi paraf oleh pihak yang terkait dan lebih dari satu orang.
 - b) Pencatatan secara *computerized* telah didasarkan pada bukti – bukti atau dokumen – dokumen transaksi yang lengkap. Bukti atau dokumen transaksi telah diberi nomor urut.
 - c) Adanya pemisahan tugas antara orang yang menerima kas dan mencatat secara *computerized* yaitu dengan orang yang berbeda dan jabatan yang berbeda

- 2) Penulis memberikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang yang berupa *flowchart* tentang prosedur aktivitas non operasional.

Dari kesimpulan yang telah diberikan diatas, maka peneliti memberikan saran berupa :

1. Sebaiknya pihak – pihak yang terlibat dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mengadakan rapat koordinasi agar mengetahui masalah – masalah yang dihadapi masing – masing pihak dan untuk selanjutnya dicarikan solusi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk melayani masyarakat
2. Sebaiknya pengeluaran kas yang digunakan untuk aktivitas non operasional perusahaan dicatat secara *computerized*, hal ini dimaksudkan agar meminimalisir peluang terjadinya penyelewengan kas oleh pihak tertentu.